

POTENSI OBJEK WISATA AIR TERJUN AI MUAL DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTERPRENEUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

ABSTRAK

Saat ini dalam perkembangan dunia pariwisata mulai mengarah pada konsep wisata lingkungan (ekowisata), dimana keabsahan hak atas sumber daya alam dan kontribusi negara penting. Keanekaragaman, keunikan dan budaya sejati, keindahan alam, warisan alam dan budaya serta sejarah yang dapat menjadi daya tarik wisata. Banyak tempat wisata alam yang dikembangkan dan berkembang di Indonesia, termasuk wisata Air terjun Ai Mual. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks, mencakup pemahaman tentang pengalaman, persepsi, motivasi, dan pandangan individu atau kelompok. Potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki suatu tempat atau daerah yang dapat menarik wisatawan. Potensi tersebut dapat berupa keindahan alam, kekayaan budaya, sejarah, tradisi lokal, sarana dan prasarana penunjang pariwisata, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa objek wisata air terjun Ai Mual memiliki potensi yang bagus dan masuk dalam klasifikasi tinggi, dikatakan potensi tinggi karena objek wisata air terjun Ai Mual memiliki pemandangan alam yang sangat menarik, tempat bersih, tersedia fasilitas lengkap, seperti MCK, tempat ibadah, tempat parkir, memiliki sarana istirahat, mempunyai atraksi wisata yang menarik, aksesibilitas lokasi mudah dijangkau, pelayanan wisata memuaskan.

Kata kunci: potensi dan wisata

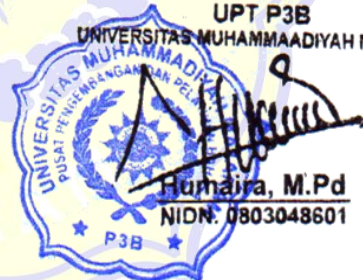
ABSTRACT

Currently, the development of global tourism is increasingly embracing the concept of environmental tourism (ecotourism), highlighting the importance of the rights to natural resources and the state's contribution. Diversity, uniqueness, authentic culture, natural beauty, heritage, and history can all serve as significant tourist attractions. In Indonesia, many natural tourist destinations have been developed, including the Ai Mual Waterfall tour. This study employs qualitative research methods, which allow for a comprehensive understanding of complex phenomena, including the experiences, perceptions, motivations, and views of individuals or groups. Tourism potential encompasses all attributes of a place or area that can attract tourists, such as natural beauty, cultural richness, history, local traditions, and supporting facilities and infrastructure. The research concludes that the Ai Mual Waterfall has significant potential and falls into a high classification of tourist attractions. This high potential is attributed to the waterfall's stunning natural scenery, cleanliness, comprehensive facilities (including toilets, places of worship, parking lots, and rest areas), engaging tourist activities, accessible location, and satisfactory tourist services.

Keywords: *potential and tourism*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini dalam perkembangan dunia pariwisata mulai mengarah pada konsep wisata lingkungan (ekowisata), dimana keabsahan hak atas sumber daya alam dan kontribusi negara penting. Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang besar. Keanekaragaman, keunikan dan budaya sejati, keindahan alam, warisan alam dan budaya serta sejarah merupakan anugerah Tuhan yang dapat menjadi daya tarik wisata. Banyak tempat wisata alam yang dikembangkan dan berkembang di Indonesia, termasuk wisata Air terjun Ai Muat (Apriliani , 2017:21).

Indonesia mempunyai potensi yang cukup baik untuk menjadi tujuan wisata baik domestik maupun internasional berkat keindahan alam dan keanekaragaman budaya dan adat istiadatnya, namun hal tersebut tidak menjadi jaminan karena pemahaman masyarakat terhadap peran pariwisata dalam pembangunan nasional masih rendah. tidak jelas. masih lemah. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata tidak dapat dijamin sepenuhnya (Marjoko, 2010:18)

Namun Indonesia mempunyai potensi wisata yang cukup besar potensi yang ada belum dimanfaatkan secara optimal dan sangat perlu dikelola dan dikembangkan. Pembangunan pariwisata memerlukan pengembangan sumber daya alam dan atau potensi suatu daerah, sehingga pengembangan pariwisata akan berhasil apabila didukung oleh potensi yang ada pada daerah tersebut.

Potensi yang ada adalah lingkungan hidup, menurut Sumarwoto dalam Marjoko (2010:19) dengan jelas menyatakan “tanpa lingkungan hidup yang baik maka pariwisata tidak dapat berkembang, sehingga pengembangan pariwisata harus memperhatikan pelestarian kualitas lingkungan hidup”.

Dari sudut pandang investasi, pariwisata bukanlah prioritas untuk menghasilkan devisa, pengembangan pariwisata masih menghadapi banyak kendala. Selanjutnya menurut Mualisin dalam Marjoko (2010:18) dalam jurnal penelitiannya mengemukakan bahwa, setelah diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah, pengelolaan pariwisata yang sebelumnya tersentralisasi di pusat diambil oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mengembangkan pariwisata, sehingga kecenderungan pengembangan pariwisata daerah berjalan sendiri, tidak tahu apa yang harus diperbuat.

Pembangunan pariwisata pada hakikatnya adalah upaya mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata. Pengembangan objek dan destinasi wisata yang dipadukan dengan pengembangan usaha jasa, akomodasi, dan transportasi akan membantu meningkatkan daya tarik terhadap jumlah wisatawan yang semakin meningkat sekaligus mendukung pengembangan objek-objek tersebut, destinasi wisata baru. Hasil optimal akan tercapai jika upaya pembangunan tersebut didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana.

Saat ini, industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Kabupaten Sumbawa yang terletak di Pulau Sumbawa merupakan salah satu destinasi wisata terkenal di provinsi Nusa Tenggara Barat. Daerah ini mempunyai banyak potensi wisata yang perlu dikembangkan. Sumbawa Barat mempunyai kekayaan budaya dan keindahan alam yang luar biasa, dan untuk mewujudkan potensi wisata daerah ini, niat dan kerja keras adalah kuncinya.

Air Terjun Ai Mual memiliki dua air terjun dengan karakteristik yang hampir sama. Air terjun pertama ini tidak terlalu besar atau tinggi. Batuan alam ini sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, berdiri kokoh dan terukir indah oleh aliran air yang mengalir cukup deras yang jatuh dari atas dan membentuk kolam di bagian bawah. Jika Anda berdiri dekat, Anda bisa merasakan semburan air.

Air terjun kedua, tak jauh dari air terjun pertama, lebih menarik. Tingginya sama, tapi lebih lebar dengan kolam yang lebih besar. Di bawah air terjun, terdapat sebuah ruangan menyerupai goa dengan stalaktit-stalagmit seakan mengintip dibalik air yang menyelimutinya. Wisata Alam Ai Mual adalah objek wisata air terjun yang memiliki keindahan alam dari bentuknya yang persis mirip Tumpahan (pahatan), yang punya pesona bagai Niagara. Berikut poin-poin menarik yang perlu Anda ketahui sebelum berkunjung.

1. Air terjun Ai Mual terletak tidak jauh dari pusat kota. Rute dari pusat kota Taliwang memakan waktu kurang lebih 30 menit.

2. Daya Tarik Wisata Alam Ai Mual. Nama “Ai Mual” berarti “Tumpahan” (pahatan) dalam bahasa Sumbawa. Benar saja, karena dari kejauhan bentuk air terjun terlihat seperti hasil pahatan dengan kedua sisinya sama tingginya. Oleh karena itu, banyak wisatawan memberi julukan Niagara-nya Sumbawa Barat

3. Ada area parkir, untuk memasuki objek wisata alam Ai Mual, rute jalan bisa di akses kendaraan R2 dan R4, karna lokasinya tidak jauh dari jalan raya,

4. Ada Lesehan Masakan dan Jajanan, di dekat air terjun, ada lesehan yang menjual makanan tradisional dengan menu masakan tradisional. Pengunjung bisa pesan dan Saat pesanan datang, pengunjung bisa menikmati hidangan dengan view Air terjun.

5. Wisata Alam Ai Mual mempunyai spot foto yang Instagrammable

Pengembangan pariwisata harus memperhatikan setiap potensi wisata yang ada di wilayah tersebut. Mengembangkan potensi pariwisata juga memerlukan perhatian pada banyak faktor seperti keseimbangan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia. Mengembangkan potensi pariwisata berkelanjutan untuk generasi mendatang. Dalam mengembangkan potensi pariwisata diharapkan adanya intervensi dan partisipasi masyarakat, untuk memastikan masyarakat memahami dengan jelas perannya dalam menjaga lingkungan alam (Muhammad, 2021:188). Potensi wisata yang dikembangkan meliputi :

1. Potensi wisata alam, telah terealisasi pengembangan potensi alam seperti sungai, danau, pantai, bukit, gunung, lembah, air terjun dan lain-lain,

wisata flora dan fauna seperti berbagai jenis tumbuhan dan satwa secara khusus. Keanekaragaman satwa endemik misalnya bisa dikelola dalam kerangka potensi wisata seperti air terjun Ai Mual.

2. Kebudayaan lokal, mengembangkan potensi wisata budaya seperti kegiatan seni daerah, upacara tari, upacara adat, kegiatan keagamaan, pertunjukan budaya, kegiatan festival seni antara lain; seni lukis, patung, dan lain-lain.
3. Potensi ekonomi masyarakat, mengembangkan potensi wisata berbasis pengembangan ekonomi masyarakat seperti wisata pertanian, ekowisata, desa wisata dan jenis lainnya.
4. Daya tarik sosial, pengembangan daya tarik sosial seperti kehidupan masyarakat, kegiatan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, hubungan harmonis, bahasa daerah dan lain-lain. Pembangunan pariwisata akan menambah manfaat positif dan menghindari konflik.

Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009, Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan juga adalah orang yang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya disebut pengunjung atau visitor, dan terdiri dari banyak orang dengan berbagai alasan untuk berkunjung, termasuk di dalamnya. Oleh karena itu, tidak semua orang yang datang adalah wisatawan. Wisatawan dapat didefinisikan sebagai orang yang sedang berlibur atau tidak bekerja dan secara sukarela mengunjungi tempat lain (Jayadi et al., 2017:3).

Sumber daya alam mempunyai pengaruh yang besar terhadap bidang pariwisata seperti wisata pantai, pegunungan, kehutanan, dan lain-lain. Salah satu daerah yang mempromosikan sumber daya alam untuk kegiatan pariwisata adalah Kabupaten Sumbawa Barat khususnya Kecamatan Brang Rea dan Desa Bangkat Monte yaitu wisata air terjun Ai Mual. Berikut Pengaruh SDA dalam meningkatkan daya tarik wisata (Masriana, 2019:26).

1. Sasaran pembangunan adalah hal-hal yang ada di alam (hutan, kebun, pantai dan laut) dan kebudayaan yang tidak berubah bentang alam atau sumber dayanya.
2. Apabila digunakan maka dampak negatif terhadap lingkungan sangat kecil, sedangkan dampak positif yang dicapai dapat mendukung upaya pelestarian kawasan atau benda itu sendiri, tergantung pada aspek konservasinya.
3. Masyarakat di sekitar kawasan atau properti dapat memperoleh manfaat langsung dari kegiatan wisata alam jika ikut serta di dalamnya sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kemajuan industri pariwisata karena manusia merupakan sumber daya yang sangat penting bagi sebagian besar organisasi, terutama organisasi berbasis jasa. SDM sangat penting untuk keberhasilan sebuah organisasi. Dalam beberapa industri, faktor manusia sangat penting dan memainkan peran penting dalam pencapaian kinerja. Industri pariwisata, di mana bisnis memiliki hubungan langsung yang tidak nyata atau tak berwujud

dengan pelanggan, sangat bergantung pada kemampuan setiap karyawan untuk menumbuhkan minat dan membuat pelanggan senang (Pajriah, 2018:3).

Pariwisata sebagai sebuah industri sangat bergantung pada kehadiran manusia. Terwujudnya pariwisata merupakan hubungan antara pelaku pariwisata yang berperan sebagai konsumen, yaitu pihak yang melakukan wisata/wisatawan, dan pihak yang berperan sebagai produsen, yaitu pihak yang menyediakan barang dan jasa pariwisata, Itu adalah interaksi. Oleh karena itu, salah satu dimensi manusia menjadi motor penggerak kelangsungan industri pariwisata suatu negara (Setiawan, 2016:24).

Wisata Alam Ai Mual adalah tempat air terjun yang indah. Bentuknya mirip dengan tumpahan, yang memiliki pesona seperti Niagara. memiliki area parkir yang luas dan area lesehan yang menawarkan makanan, minuman, dan jajanan dengan menu makanan tradisional. Wisata alam Ai Mual mempunyai nilai sejarah dan manfaat bagi warga lokal, wisatawan lokal maupun mancanegara, untuk itu kami juga berharap mata sektor pariwisata dapat lebih fokus terhadap wisata Ai Mual dan bersinergi membangun kelembagaan, menjaga kelestarian alam. itu.dan selamatkan wisata alam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan topik: **“Potensi Objek Wisata Air Terjun Ai Mual Di Kabupaten Sumbawa Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana potensi objek wisata Air Terjun Ai Mual di Kabupaten Sumbawa Barat?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata Air Terjun Ai Mual. Penelitian ini akan mencakup observasi langsung, wawancara dan analisis data untuk mengidentifikasi destinasi wisata dan potensinya dalam menarik wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman kita tentang potensi wisata alam. Dengan mengkaji potensi objek wisata air terjun Ai Mual, kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ekosistem air terjun, keunikan lingkungan sekitar, serta interaksi antara manusia dan alam. Penelitian ini juga bisa memberikan wawasan baru dalam bidang pariwisata dan pengelolaan objek wisata alam.

2. Manfaat Praktis

manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan dan pengelolaan objek wisata air terjun Ai Mual. Dengan mengetahui potensi wisata yang dimiliki air terjun ini, pemerintah daerah dan pihak terkait dapat merencanakan pengembangan infrastruktur yang tepat, seperti pembangunan akses jalan, fasilitas pendukung, dan pengelolaan

yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan dalam promosi pariwisata untuk menarik wisatawan datang ke daerah tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa objek wisata air terjun Ai Mual memiliki potensi yang bagus dan masuk dalam klasifikasi tinggi, dikatakan potensi tinggi karena objek wisata air terjun Ai Mual memiliki pemandangan alam yang sangat menarik, tempat bersih, tersedia fasilitas lengkap, seperti MCK, tempat ibadah, tempat parkir, memiliki sarana istirahat, mempunyai atraksi wisata yang menarik, tersedia tempat makan dan minum, aksesibilitas menuju lokasi mudah dijangkau, pelayanan wisata memuaskan.

Meskipun lokasi wisata memiliki daya tarik yang tinggi, masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal fasilitas pendukung, daerah wisata air terjun Ai Mual kurang menarik, semua fasilitas itu ada namun tidak semua dapat digunakan atau kurang perawatan, aksesibilitas menuju lokasi objek wisata mudah namun kondisi jalan masih ada yang rusak, atraksi wisata sedikit dan kurang menarik, serta tidak ada cinderamata mata yang dijual.

1.2 Saran

Menurut peneliti berikut adalah saran-saran yang tepat untuk meningkatkan potensi objek wisata Air Terjun Ai Mual:

1. Perbaiki Aksesibilitas, Perbaiki akses menuju lokasi wisata dengan fokus pada perbaikan jalan yang rusak untuk memberikan kenyamanan

lebih bagi pengunjung.

2. Penambahan Atraksi Wisata, Tambah atraksi wisata yang lebih menarik dan beragam untuk menarik minat pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan.
3. Penyediaan Cenderamata, Sediakan berbagai cenderamata khas yang dapat dibeli sebagai kenang-kenangan, yang juga dapat meningkatkan pendapatan lokal.
4. Komunikasi dan Promosi, Sampaikan rencana perbaikan dan peningkatan ini secara jelas dan optimis untuk menarik lebih banyak pengunjung dan membangun kepercayaan.

Dengan saran-saran diatas, diharapkan pesan yang disampaikan menjadi lebih terstruktur dan jelas sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan potensi lokasi wisata yang awalnya rata-rata menjadi potensi yang tinggi.

